

## **SEJARAH, TUJUAN DAN MANFAAT KULIAH KERJA NYATA ( KKN) UNIVERSITAS WARMADDEWA**

### **A. Sejarah KKN**

Kegiatan kuliah kerja nyata mulai dilaksanakan sejak tahun akademik 1971/1972, disebut dengan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan sebagai proyek perintis. Pada awalnya kegiatan tersebut dilakukan oleh Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanudin dan Universitas Andalas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih ditingkatkan setelah presiden Republik Indonesia pada bulan Februari 1972 menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa untuk bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu, tinggal dan membantu masyarakat pedesaan memecahkan permasalahan pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya.

Di Universitas Warmadewa pelaksanaan kuliah kerja nyata dimulai tahun 1988/1989 dengan status intra kurikuler wajib dengan bobot SKS 3-4 SKS. Kuliah kerja nyata yang lahir dalam proses pembangunan, pada hakekatnya adalah pelaksanaan dari falsafah pendidikan yang berdasarkan Undang Undang Dasar 1945 dan Undang-undang No: 22 tahun 1961, dalam pengamalan Tridharma Perguruan tinggi.

Sasaran KKN adalah desa. Desa menjadi sasaran KKN disebabkan oleh permasalahan yang dihadapi, seperti: kekurangan tenaga kerja terampil, pemimpin yang kurang inovatif, masyarakat masih menganut prinsip-prinsip budaya tradisional sehingga banyak menghambat program- program pemerintah yang telah dicanangkan. Fenomena ini terlihat dari sumber kehidupan hanya mengandalkan dari sektor pertanian tradisional dan masyarakat banyak pengangguran, sehingga banyak yang berpindah ke kota-kota besar. Ini akan menghambat kelancaran pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu, perguruan tinggi dipandang perlu turut berperan melibatkan mahasiswa dalam pembangunan melalui kuliah kerja nyata. Pandangan ini muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana dapat bekerja untuk pembangunan dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya dengan keluar dari ruang kuliah dan perpustakaan untuk bekerja dilapangan.

## **B. PENGERTIAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

Terdapat tiga unsur yang dikandung dalam kegiatan kuliah kerja nyata yaitu, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Sebagai kegiatan pendidikan, melalui kuliah kerja nyata mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan masyarakat dan permasalahannya serta dengan cara kerja antar sektor atau interdisipliner.
2. Dalam kaitannya dengan penelitian, kegiatan kuliah kerja nyata merupakan usaha mengikutsertakan mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahan-kelemahan dalam masyarakat serta menemukan alternatif pemecahannya.
3. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan menanggulunginya secara pragmatis.

Dengan perkataan lain melalui kuliah kerja nyata mahasiswa membantu pembangunan masyarakat pedesaan yang mandiri dan sejahtera, *master plan* percepatan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI). Nyatalah bahwa kuliah kerja nyata merupakan suatu kegiatan kurikuler bagi program sarjana (S1) pada pengamalan ilmu, teknologi dan seni.

## **C. Dasar Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNWAR**

**Dasar pelaksanaan program kuliah kerja nyata (KKN) UNWAR adalah:**

1. Amanat Pancasila dan UUD 1945
2. Undang Undang No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Organisasi Tata Kelola Lembaga Unwar 2016 tentang Kewenangan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) bagian 2 pasal 21
5. Visi dan Misi Universitas Warmadewa
6. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi
7. Master Plan Percepatan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)
8. SK Rektor Nomor 3364/UNWAR/PD-02/2016 tentang KKN bagi Mahasiswa Universitas Warmadewa Program Sarjana (S1).

#### **D. Tujuan**

1. Memberikan pengalaman belajar yang berharga kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat untuk menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat sasaran, mengorganisasi masyarakat, memecahkan, menanggulangi dan mencari solusi permasalahan secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan potensi sendiri.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan.
3. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
4. Meningkatkan kedewasaan dan kepribadian, yakni (a) nasionalisme dan jiwa Pancasila (b) keuletan, etos kerja, dan kewirausahaan serta memperluas wawasan mahasiswa.
5. Meningkatkan daya saing nasional.
6. Meningkatkan jiwa peneliti, terutama dalam hal (a) eksplorasi data dan analisis, (b) mendorong *learning community dan learning society* .
7. Memelihara hubungan dan meningkatkan kerjasama antara UNWAR dengan pemerintah daerah, swasta dan instansi terkait untuk menjadikan desa mandiri dan sejahtera.

#### **E. Sasaran dan Manfaat Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Program kuliah kerja nyata (KKN) UNWAR mempunyai sasaran meliputi: mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah dan Universitas Warmadewa.

Manfaat yang diperoleh dari program kuliah kerja nyata (KKN) adalah:

##### **1. Manfaat bagi Mahasiswa UNWAR**

Melalui kegiatan KKN mahasiswa memperoleh:

- a. Memperdalam pengertian terhadap cara berpikir dan bekerja secara kolaborasi dengan pendekatan multidisiplin,
- b. Memperdalam pengetahuan dan ketrampilan dalam menerapkan ipteks bagi pelaksanaan pembangunan.

- c. Memperdalam pemahaman terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan,
- d. Mendewasakan daya nalar dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan permasalahan secara komprehensif.
- e. Melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan ipteks secara multidisipliner.

## **2. Manfaat bagi masyarakat**

Melalui program KKN masyarakat diharapkan:

- a. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, dan IPTEKS dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan.
- c. Memperoleh pengalaman dalam menemukan potensi yang ada di masyarakat.
- d. Mendayagunakan potensi sumber daya yang ada untuk pembangunan di desa.

## **3. Manfaat bagi Pemerintah Kabupaten /Kota**

Melalui program kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) akan memperoleh:

- a. Bantuan sumber daya dalam menggali potensi masyarakat dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
- b. Memperoleh sumber daya manusia dalam mempercepat pembangunan.
- c. Memperoleh bantuan sumber daya manusia dalam mempercepat penyampaian informasi kepada masyarakat.

## **4. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi**

Sebagai pelaksana kegiatan KKN UNWAR akan:

- a. Memperoleh kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

- b. Memperoleh umpan balik bagi pengembangan kurikulum materi kuliah dan disiplin ilmu yang dikembangkan.

#### **F. Sifat Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Kuliah kerja nyata (KKN) dilaksanakan dengan status mata kuliah wajib dengan bobot 3 sks sesuai dengan buku pedoman studi UNWAR

#### **G. Tahapan Pelaksanaan KKN**

Program KKN UNWAR berada di bawah tanggung jawab Rektor yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UNWAR. Implementasi kegiatan KKN secara teknis dilakukan oleh Pusat Layanan KKN.

##### **1. Lokasi KKN**

KKN UNWAR dilaksanakan pada desa-desa di Kabupaten/kota di Provinsi Bali

##### **2. Peserta dan Periode Waktu Kuliah Kerja Nyata ( KKN )**

- a. Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unwar adalah mahasiswa yang terdaftar aktif sebagai mahasiswa Unwar pada tahun akademik bersangkutan dan memenuhi persyaratan yang ditentukan.
- b. Periode waktu KKN dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setahun, diprogramkan pada semester genap dan dilaksanakan pada awal bulan Juli sampai dengan pertengahan bulan Agustus. Pelaksanaannya dengan sistem blok yaitu mahasiswa penuh berada di desa selama satu bulan.

##### **3. Tahapan Pelaksanaan KKN**

###### **a. Persiapan**

###### **1) Pembentukan Panitia**

Agar pelaksanaan KKN dapat terselenggara dengan baik, perlu dibentuk panitia pelaksana KKN. Panitia ini bertugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan KKN mulai pendaftaran peserta, pembekalan, pelaksanaan sampai dengan ujian akhir KKN.

###### **2) Sosialisasi**

Sosialisasi dimaksudkan untuk menyebarluaskan maksud, dan tujuan KKN sehingga dapat terbina kerja sama yang erat dengan semua pihak dalam usaha menyukseskan program KKN. Sosialisasi diberikan dalam dua arah sebagai berikut.

- a) Sosialisasi ke dalam, ditujukan kepada semua sivitas akademika Unwar melalui rapat-rapat, surat-menyurat, informasi dan publikasi .
- b) Sosialisasi ke luar, yaitu informasi tentang program KKN di luar Unwar yang ditujukan kepada Pemimpin Daerah beserta jajarannya melalui konsultasi dan koordinasi secara langsung maupun melalui surat menyurat, sosialisasi kepada masyarakat di lokasi KKN melalui Kepala Desa .

3) Penentuan Lokasi Desa KKN

Penentuan lokasi desa KKN didasarkan atas pertimbangan kebutuhan desa, permasalahan di desa, dan persetujuan Pemerintah Kabupaten/kota.

4) Penjajagan Lokasi

Penjajagan lokasi bermaksud untuk mendapatkan keterangan yang cukup lengkap dan terinci tentang desa/kelurahan lokasi tempat pelaksanaan KKN.

b. Penentuan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata

Mahasiswa yang mengikuti KKN ditentukan oleh Panitia KKN berdasarkan atas :

- 1) Permohonan mahasiswa yang bersangkutan
- 2) Memenuhi syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh Rektor dan Panitia KKN
- 3) Jumlah SKS yang dimiliki mahasiswa adalah 110 termasuk SKS yang diprogramkan pada semester genap sebelumnya
- 4) Ketentuan lain yang ditetapkan oleh Panitia

c. Penentuan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing KKN diambil dari dosen-dosen di lingkungan UNWAR yang telah memiliki jabatan fungsional minimal lektor

atau sudah memiliki sertifikat sebagai pembimbing KKN. Penentuan Dosen Pembimbing dikoordinasikan dengan Dekan dan Ketua Jurusan. Jumlah dosen pembimbing disesuaikan dengan kebutuhan mengacu pada jumlah mahasiswa dan jumlah lokasi desa KKN .

d. Tugas Dosen Pembimbing

- 1) Berpartisipasi dalam pembekalan
- 2) Membimbing cara pembuatan program dan rencana kerja KKN
- 3) Mengatur waktu dan tempat bimbingan/diskusi bersama mahasiswa bimbingan
- 4) Melaksanakan sosialisasi ke desa lokasi KKN
- 5) Mengikuti upacara penyerahan peserta KKN oleh Rektor kepada Bupati
- 6) Mengantar mahasiswa KKN ke desa lokasi masing-masing, setelah acara penyerahan dan bimbingan umum
- 7) Melaksanakan pembimbingan kepada mahasiswa di desa lokasi KKN minimal dua kali seminggu, untuk memberikan arahan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Dalam melaksanakan bimbingan, Dosen Pembimbing wajib melakukan penilaian terhadap kinerja dan kedisiplinan mahasiswa
- 8) Ikut serta berperan aktif pada ujian mahasiswa KKN jika dipandang perlu dan disesuaikan dengan waktu yang ditentukan panitia
- 9) Membuat laporan pelaksanaan bimbingan
- 10) Mengikuti acara perpisahan di Kabupaten

e. Pembekalan

Pembekalan KKN dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, terutama yang berkaitan dengan masalah pembangunan desa. Melalui pembekalan, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan memahami masalah sosial, masalah pendidikan dan pembelajaran, masalah tata cara bermasyarakat di

desa, masalah pengelolaan potensi, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia, serta mencari alternatif pemecahannya.

### **1) Tujuan Pembekalan**

- a) Memberikan pemahaman tentang pengertian, maksud, dan tujuan KKN.
- b) Membekali mahasiswa tentang pengetahuan teoritis dan praktis yang dibutuhkan oleh masyarakat desa lokasi KKN.
- c) Memberikan informasi secara umum mengenai potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan permasalahan-permasalahan yang ada di desa lokasi KKN.
- d) Memberikan bekal pengetahuan cara menganalisis permasalahan dan cara pemecahannya.
- e) Memberikan wawasan sosial yang bisa diterima oleh masyarakat dan cara bekerja sama dalam satu tim secara multidisipliner.

### **2) Pelaksanaan dan Jadwal Pembekalan**

Pembekalan dan jadwal KKN diatur oleh panitia KKN sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi pada saat dilaksanakan program KKN.

### **3) Materi Pembekalan**

Materi pembekalan KKN dititik beratkan pada:

- a) Sejarah, Tujuan, Manfaat dan pelaksanaan KKN Unwar
- b) Penyusunan program kerja,
- c) Ekonomi kerakyatan, usaha mikro kecil dan menengah,
- d) sanitasi dan kesehatan lingkungan,
- e) Sosial budaya pedesaan, agama dan kebudayaan.
- f) Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan.
- g) Pengembangan infrastruktur wilayah.
- h) Energi terbarukan.
- i) Pemberantasan buta aksara.
- j) Kebencanaan
- k) Perbaikan kelembagaan desa dan materi lain yang disesuaikan dengan waktu, situasi dan kondisi .



#### **4) Narasumber pembekalan**

Narasumber pembekalan diambil dari para dosen di lingkungan Universitas Warmadewa dan Dinas / Instansi terkait dari luar yang sesuai dengan bidangnya.

#### **5) Tata Tertib Pembekalan**

Tata tertib yang berkaitan dengan pembekalan KKN dan evaluasi dalam pembekalan KKN diatur oleh panitia, seperti tercantum pada lampiran tentang tata tertib KKN UNWAR.

#### **f. Penyerahan dan Penarikan Mahasiswa KKN**

Penyerahan mahasiswa peserta KKN oleh Rektor kepada Bupati dilakukan dalam upacara penyerahan mahasiswa KKN. Setelah acara penyerahan, dilakukan penerjunan mahasiswa KKN ke desa-desa lokasi KKN. Penarikan mahasiswa KKN oleh Rektor dari Bupati dilakukan dalam upacara penarikan mahasiswa KKN.

#### **g. Observasi Mahasiswa KKN**

Kegiatan observasi dilakukan oleh mahasiswa KKN didampingi oleh dosen pembimbing ke desa lokasi KKN untuk mendapatkan berbagai informasi terkait dengan potensi dan permasalahan yang ada. Informasi ini akan digunakan sebagai dasar pengembangan program, baik yang bersifat rintisan, komplementer maupun lanjutan.

### **4. Koordinator KKN**

Koordinator KKN terdiri atas Koordinator Lapangan, Koordinator Kecamatan, dan Koordinator Desa.

#### **a. Koordinator lapangan**

Demi kelancaran tugas Panitia KKN, maka dibentuk Koordinator Lapangan, yang dipilih dari Panitia KKN yang telah berpengalaman. Adapun tugasnya sebagai berikut .

- 1) Mengadakan penjajagan ke Kabupaten/kota untuk menentukan lokasi desa KKN yang akan ditetapkan oleh Bupati atau atas permintaan Panitia KKN
  - 2) Mengkoordinasikan penyelenggaraan acara penyerahan dan penarikan mahasiswa KKN dengan Bupati
  - 3) Menginventarisasi hal-hal yang dipandang perlu untuk penyempurnaan pelaksanaan KKN
- b. Koordinator Mahasiswa Kecamatan ( Korcam )
- Koordinator mahasiswa KKN kecamatan ditunjuk oleh panitia KKN berdasarkan musyawarah dengan Koordinator desa. Adapun tugas Koordinator Kecamatan adalah sebagai berikut .
- 1) Mengkoordinasikan aktivitas mahasiswa KKN pada tingkat Kabupaten/kecamatan
  - 2) Melaksanakan tugas lain yang diminta oleh panitia sesuai dengan keperluan
- c. Koordinator Mahasiswa Desa (Kordes)
- Koordinator ini dipilih oleh mahasiswa KKN di Desa yang bersangkutan dengan rincian tugas sebagai berikut:
- 1) Mengkoordinasikan aktivitas mahasiswa di desa masing-masing.
  - 2) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh dosen Pembimbing dan Panitia KKN.

## **5. Pelaksanaan di Lapangan**

### **a. Pemberangkatan mahasiswa**

Pemberangkatan mahasiswa ke Desa lokasi KKN diatur oleh dosen pembimbing dan Koordinator mahasiswa desa. Sebelum pemberangkatan terlebih dahulu dilakukan upacara penyerahan mahasiswa KKN dari rektor kepada bupati pemerintah kabupaten, dilanjutkan dengan penyerahan mahasiswa dari bupati kepada para camat dan kemudian dari camat kepada para kepala desa. Sebelum ke desa akan diberikan bimbingan umum oleh dosen pembimbing.

### **b. Kegiatan mahasiswa**

Kegiatan mahasiswa di desa tergantung pada bidang-bidang yang diprogramkan. Bidang-bidang yang diprogramkan harus mengacu kepada tema KKN yang dipilih. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dicatat dalam buku kegiatan harian (BKH).

Langkah-langkah kegiatan mahasiswa yang dilakukan adalah observasi ke desa, membuat program dan rencana kerja, pendekatan sosial dan cara kerja dan metode yang akan dilakukan.

Berikut tema-tema yang dapat dipilih oleh mahasiswa dalam rangka pengembangan program dan kegiatan:

- 1) Pengembangan kehidupan sosial-budaya berbasis kearifan lokal dan nasionalisme,
- 2) Ekonomi kerakyatan, usaha mikro kecil dan menengah,
- 3) Teknologi tepat guna,
- 4) sanitasi dan kesehatan lingkungan,
- 5) Pengembangan sumber daya manusia /pendidikan,
- 6) Sosial budaya pedesaan, agama dan kebudayaan.
- 7) Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan.
- 8) Pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan.
- 9) Pengembangan kesadaran politik dan hukum.
- 10) Pengembangan infrastruktur wilayah.
- 11) Energi terbarukan.
- 12) Pemberantasan buta aksara.
- 13) Kebencanaan .
- 14) Perbaikan kelembagaan desa dan materi lain yang disesuaikan dengan waktu, situasi dan kondisi .

Dalam kegiatan ini, ada tiga sifat program, yaitu: (1) rintisan (program yang belum pernah ada, atau dilakukan di sekitar wilayah tersebut, tetapi sangat bermanfaat dan menyentuh bagi masyarakat desa itu, (2) komplementer (menambah atau melengkapi program yang sudah ada ataupun yang akan datang), dan (3) ikutan (program yang hanya mengikuti program yang telah ada di desa).

Dalam merancang kegiatan KKN, mahasiswa harus mempertimbangkan hal-hal berikut: (1) dapat dilaksanakan sesuai

kemampuan mahasiswa atau sasaran masyarakat, (2) kegiatan yang dilakukan harus bisa diterima masyarakat, dan (3) kegiatan yang dilakukan mengandung prinsip berkesinambungan. Masing-masing sifat program di atas diberi skor dengan perhitungan skor sebagai berikut:

- 1) Program rintisan : 81-100
- 2) Program komplementer : 61-80
- 3) Program, ikutan : 20-60

Relevansi program dapat dilihat dari segi kecocokan program dengan permasalahan yang ada di desa lokasi KKN (misalnya, desa pariwisata, desa imbas pariwisata, desa nelayan/pantai, desa potensial) dan manfaat program tersebut bagi kepenetinan masyarakat, baik jangka pendek maupun jangka panjang di desa yang bersangkutan. Kategori kerelevanan program tersebut dibedakan atas :

- 1) tinggi sekali = 100
- 2) tinggi = 80
- 3) sedang = 60
- 4) rendah = 40
- 5) rendah sekali = 20

Jika ternyata setelah dilapangan, tipe desa berbeda dengan yang ditetapkan maka program dapat disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada asal disetujui oleh dosen pembimbing, kepala desa, dan panitia KKN.

## **H. KESIMPULAN**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Sudah menjadi kewajiban setiap pendidikan tinggi untuk merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Dosen maupun mahasiswa memiliki kewajiban yang sama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, hanya saja cara yang ditempuh berbeda. Khususnya, dalam merealisasikan dharma yang ketiga yaitu pengabdian pada masyarakat.
2. Setiap Dosen diwajibkan mengadakan kegiatan penyuluhan, ceramah, pembinaan kelompok tani, nelayan, tata kelola kelembagaan desa, pendampingan dan sebagainya, sedangkan mahasiswa lebih banyak penekanannya kepada hal-hal yang bersifat praktis yaitu terjun langsung kemasyarakat melibatkan diri bekerja bersama-sama dengan anggota masyarakat untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.
3. Universitas Warmadewa sebagai lembaga pendidikan tinggi, mewajibkan mahasiswanya sebelum menyelesaikan studi untuk mengikuti KKN sehingga KKN ditetapkan sebagai mata kuliah wajib universitas sebagaimana universitas lain yang ada di Indonesia.